

**STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 HULU SUNGAI UTARA**

Rendy Ramadhani¹, M. Bahrn Ilmi², Ahmad Riyadi³, Anbianor⁴, Hadi Rusadi⁵

ramadhanirenn@gmail.com, muhammadbahrun114@gmail.com,
ahmadriyadi20@gmail.com, anbianorbjg@gmail.com,
hadirusadi910@gmail.com

Abstract

A professional teacher is a teacher who is able to master educational science, one of which is mastery of learning strategies. Once mastered, teachers will be creative and innovative. Because the learning process requires innovation to keep learning updated with the times, not rigid and not boring. This article aims to explore various forms of innovative learning strategies implemented by teachers at *Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara*. Using qualitative research methods and data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the forms of innovative learning strategies implemented by teachers at *Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara* are Project Based Learning (PjBL), Problem Based Learning (PBL), and TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge). These three forms of strategies are highly relevant in creating innovative learning because the learning process generally involves students. Teachers also apply more creative, effective, cooperative and interactive teaching methods.

Keywords: Strategies, Innovative learning, *Madrasah Aliyah*.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada era abad ke-21 menuntut adanya transformasi yang komprehensif, tidak hanya pada aspek kurikulum, tetapi juga pada metode dan strategi pembelajaran. Secara sederhana, pendidikan abad ke-21 adalah model pendidikan yang tidak lagi hanya berfokus pada kemampuan menghafal informasi,

¹ STAI Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai, Kalimantan Selatan

² STAI Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai, Kalimantan Selatan

³ STAI Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai, Kalimantan Selatan

⁴ STAI Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai, Kalimantan Selatan

⁵ STAI Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai, Kalimantan Selatan

tetapi lebih pada bagaimana siswa menggunakan, menganalisis, dan menciptakan kembali informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah di dunia nyata.

Perkembangan teknologi dan perubahan karakteristik peserta didik mengharuskan lembaga pendidikan untuk meninggalkan paradigma pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*).

Sianturi menjelaskan bahwa pembelajaran abad 21 ini membekali peserta didik dengan berbagai macam kecakapan dalam rangka mencetak SDM yang unggul, kecakapan atau keahlian tersebut meliputi 4C, yaitu: *Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem solving*, dan *Creative and Innovative*.⁶

Dalam konteks ini, penerapan strategi pembelajaran inovatif menjadi sebuah urgensi agar siswa tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.

Secara bahasa, istilah strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *strategos* yang berarti “komandan militer”. Dalam modern, kata ini mengacu pada perencanaan dan pelaksanaan tindakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, strategi mengandung makna tentang cara atau metode yang dirancang untuk mencapai tujuan dengan efisien dan efektif.⁷

Secara istilah, strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi, tetapi juga menyentuh aspek motivasi, interaksi, dan penilaian dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pemilihan strategi harus

⁶ Maria Febrina Sianturi et al., “Strategi Pembelajaran Abad 21,” *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 2, no. 04 (2025): 244.

⁷ Isop Syafei, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Widina Media Utama, 2025), 5.

mempertimbangkan kondisi siswa, tujuan pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang tersedia.⁸

Adapun strategi pembelajaran inovatif adalah perubahan paradigma dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan yang berpusat pada peserta didik.⁹ Strategi pembelajaran inovatif ini tidak sekadar menggunakan teknologi canggih, melainkan perubahan *mindset* guru dalam merancang pengalaman belajar.

Strategi ini selaras dengan kerangka TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*), di mana guru memadukan penguasaan materi, metode mengajar, dan teknologi secara proporsional. Beberapa model yang relevan di antaranya adalah *Problem-Based Learning* (PBL), *Project-Based Learning* (PjBL), *Flipped Classroom*, dan *Inquiry Learning*.

Jadi konsep strategi pembelajaran inovatif ini adalah proses belajar mengajar yang dirancang sedemikian rupa sehingga tampil beda dari pembelajaran konvensional, bertujuan untuk memfasilitasi siswa agar lebih aktif, mandiri, dan kreatif.

Strategi ini sangat sesuai digunakan pada siswa tingkat menengah atas atau madrasah aliyah, karena usia mereka berada pada fase remaja tengah hingga akhir yang psikologinya ditandai dengan pencarian jati diri, belajar kemandirian, dan belajar bersosial.

Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, Madrasah Aliyah (MA) memiliki tantangan ganda. Selain dituntut untuk mencetak generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), madrasah juga mengemban amanah untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang kuat (IMTAK). Integrasi antara nilai agama dan sains ini membutuhkan pendekatan pedagogis yang kreatif dari para guru. Guru madrasah diharapkan mampu merancang ekosistem kelas yang

⁸ Syafei, *Strategi Pembelajaran*, 5.

⁹ Syafei, *Strategi Pembelajaran*, 263.

interaktif dan adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa mengesampingkan kearifan lokal dan nilai *religious*.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Hulu Sungai Utara, sebagai salah satu institusi pendidikan Islam menengah atas di Provinsi Kalimantan Selatan, memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut. Menghadapi dinamika pendidikan modern, MAN 2 Hulu Sungai Utara terus berupaya melakukan berbagai penyesuaian.

Berdasarkan observasi awal, terdapat upaya-upaya pembaruan yang dilakukan oleh tenaga pendidik di sekolah ini, seperti pemanfaatan media digital, penerapan model *Project Based Learning* (PjBL), *Problem Based Learning* (PBL), hingga pendekatan kooperatif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan lingkungan sosial-budaya setempat.

Meskipun urgensi inovasi pembelajaran sudah disadari, kajian akademik yang secara spesifik memotret bagaimana implementasi, tantangan, dan efektivitas strategi pembelajaran inovatif di MAN 2 Hulu Sungai Utara masih sangat terbatas. Kebanyakan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada madrasah di kawasan perkotaan besar, sehingga konteks lokal dan dinamika spesifik di wilayah Hulu Sungai Utara belum tergali secara optimal.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan mengeksplorasi penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Inovatif di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara” dengan tujuan penelitian untuk mengeksplorasi berbagai bentuk strategi pembelajaran inovatif yang diimplementasikan oleh guru di MAN 2 HSU.

Kemudian peneliti berhasil mengumpulkan beberapa *literature review* sebagai perbandingan permasalahan dalam penelitian, sebagai berikut: *Pertama*, artikel jurnal dari Sukiman dkk., yang berjudul “Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Fatah Banjarnegara” dengan tujuan penelitian untuk menggambarkan penerapan strategi inovatif di kelas XI MA Al Fatah Banjarnegara, menganalisis peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah strategi diterapkan, serta

mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang muncul selama pelaksanaannya.¹⁰

Kedua, artikel jurnal dari Ixfina yang berjudul “Pendampingan Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif Beorientasi Keterampilan Abad 21 bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah di MI Al-Amin Sidoarjo” dengan tujuan penelitian untuk memperkuat pemahaman guru terhadap tiga dimensi pelangi pembelajaran yaitu *learning skills* (keterampilan berpikir dan berkolaborasi), *literacy skills* (literasi digital, informasi, dan budaya), serta *life skills* (karakter, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial).¹¹

Dari dua *literature review* tersebut dapat dibedakan bahwa penelitian pada artikel ini hanya fokus pada eksplorasi berbagai bentuk strategi pembelajaran inovatif yang diimplementasikan oleh guru di MAN 2 HSU, dalam artian hanya membahas data tentang strategi apa saja yang digunakan oleh guru yang dapat menciptakan pembelajaran inovatif.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis, dengan dibantu persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bias diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk sebuah kesimpulan.¹²

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang mengutamakan eksplorasi mendalam, pemahaman kontekstual, dan interpretasi.¹³ Dalam hal ini peneliti akan mengeksplor bentuk strategi pembelajaran inovatif yang diimplementasikan di MAN 2 HSU. Dengan

¹⁰ Sukiman Sukiman, Ahmad Khoiri, and Hidayatu Munawarah, “Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Banjarnegara,” *JIPM: Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 06 (2025): 326.

¹¹ Ficky Dewi Ixfina, “Pendampingan Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif Beorientasi Keterampilan Abad 21 Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Di MI Al-Amin Sidoarjo,” *K H I D M A T U N A : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 02 (2025): 3.

¹² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: PT KBM Indonesia, 2021), 1.

¹³ Desi Seplyana et al., *Metodologi Penelitian Dalam Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Widina Media Utama, 2025), 4.

menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap guru dan kepala madrasah di MAN 2 HSU.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam pembelajaran, guru sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Ini sebabnya guru disebut sebagai ujung tombak keberhasilan peserta didik, karena guru berhubungan langsung dengan peserta didik dalam belajar. Mengingat posisi guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, maka guru dituntut untuk profesional sebagai pendidik.

Salah satu kemampuan guru yang harus dimiliki agar bisa profesional adalah menguasai ilmu pendidikan berupa penguasaan ilmu dasar-dasar pendidikan, perencanaan pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, manajemen kelas, penguasaan karakteristik peserta didik, evaluasi pembelajaran, dan ilmu-ilmu lain yang mendukung guru dalam mewujudkan tugas profesinya sebagai pendidik.¹⁴

Apabila ilmu pendidikan telah dikuasai maka guru akan menjadi kreatif dan inovatif. Karena dalam proses pembelajaran perlu adanya inovasi agar pembelajaran selalu *update* menyesuaikan perkembangan zaman, tidak kaku dan tidak membosankan.

Inovasi pembelajaran merupakan proses belajar pada peserta didik yang dirancang, dikembangkan, dan dikelola dengan kreatif dan menerapkan berbagai macam pendekatan ke arah yang lebih baik untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang kondusif terhadap peserta didik.¹⁵ Hal ini dapat terwujud dengan pemilihan strategi pembelajaran inovatif.

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara

Pendidikan adalah salah satu elemen kunci dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, pendidikan berbasis agama, khususnya yang diselenggarakan di madrasah, memiliki peran strategis dalam

¹⁴ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 12.

¹⁵ Saringatun Mudrikah et al., *Inovasi Pembelajaran Di Abad 21* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 10.

membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak dan moral yang baik.¹⁶ Hal ini sesuai dengan Visi MAN 2 HSU adalah terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi, berakhlakul karimah, berwawasan Iptek, mandiri, peduli dan berbudaya lingkungan dengan berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MAN 2 Hulu Sungai Utara pada tanggal 20 Mei 2025 maka didapatkan data profil madrasah sebagai berikut: Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara (MAN 2 HSU) terletak di Jl. Sukmaraga Rt. 05, no. 045 kelurahan Sungai Malang kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan, dengan NPSN 30315550.

MAN 2 HSU memiliki 27 kelas yang tersebar merata di tiga jenjang: kelas X, XI, dan XII (masing-masing 9 kelas). Setiap kelas didampingi oleh wali kelas yang berperan penting dalam membimbing siswa dan menjadi penghubung antara siswa, guru, serta orang tua. Sistem kurikulum dan pemilihan kelas sebagai MAN Plus Keterampilan, MAN 2 HSU menerapkan Kurikulum Merdeka yang dikombinasikan dengan kurikulum lokal berbasis keterampilan. Hal ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi siswa dalam mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Terdapat dua jenis kelas yang dapat dipilih oleh siswa: Kelas Akademik: Fokus pada penguatan mata pelajaran sains seperti Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, dan IT. Kelas ini ditujukan bagi siswa yang ingin melanjutkan studi ke bidang sains dan teknologi, seperti kedokteran atau teknik.

Kelas Keterampilan: Menawarkan berbagai jurusan keterampilan, antara lain: Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia (MM), Tata Busana, Tata Boga, Pertukangan, Tahfidzul Qur'an – dengan syarat hafal minimal Juz 1 dan Juz 30. Menariknya, banyak siswa dari kelas Tahfidz berhasil menghafal hingga 15 sampai 28 juz ketika lulus dari madrasah. Bahkan, pada tahun ajaran berikutnya, madrasah berencana membuka program baru seperti Kelas Seni Artistik dan Kelas

¹⁶ Novita Firdaus Salsabila and Subhatul Karomah, "PKM- Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Syarif Hidayatullah," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat BAMA* 3, no. 03 (2024): 25.

Khusus Olahraga (KKO). Untuk KKO, siswa harus memiliki rekam jejak sebagai atlet kabupaten atau daerah.

2. Bentuk Strategi Pembelajaran Inovatif di MAN 2 HSU

Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Strategi pembelajaran sangat berfungsi, baik bagi guru maupun bagi peserta didik. Bagi guru, strategi dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi peserta didik, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar, karena setiap strategi pembelajara dirancang untuk mempermudah proses belajar peserta didik.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2025, diketahui bahwa MAN 2 Hulu Sungai Utara telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran inovatif yang menyesuaikan dengan semangat Kurikulum Merdeka. Strategi tersebut ditujukan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, mengatasi berbagai hambatan belajar, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun bentuk strategi yang digunakan para guru di MAN 2 HSU dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif di antaranya:

a. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) ini menggabungkan teknologi, kerja tim, dan kreativitas. Pembelajaran berbasis proyek bertujuan mendorong kreativitas peserta didik.¹⁸ *Project Based Learning* (PjBL) merupakan strategi utama yang diterapkan guru di MAN 2 HSU. Dalam model ini, guru memberikan proyek pembelajaran kepada siswa dalam bentuk tugas kelompok atau individu yang harus diselesaikan dalam periode tertentu. Proyek tersebut dirancang untuk

¹⁷ Nurlaili Nurlaili et al., "Strategi Dan Media Pembelajaran Yang Kreatif Dan Inovatif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 03 (2024): 652.

¹⁸ Kinkin Karimah Nursaya'bani, Farah Falasifah, and Sofyan Iskandar, "Strategi Pengembangan Pembelajaran Abad Ke-21: Mengintegrasikan Kreativitas, Kolaborasi, Dan Teknologi," *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 8, no. 01 (2025): 111.

mendorong kolaborasi, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan strategi ini, siswa menjadi lebih aktif, tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga membangun pemahamannya sendiri melalui praktik langsung.

b. Pembelajaran berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Pembelajaran berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa sehingga siswa dapat melakukan eksplorasi dan dapat menyelesaikan sebuah masalah nyata. Selain itu juga guru dapat memanfaatkan teknologi digital seperti Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR). Yang dimana dari hal tersebut dapat memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman visual yang imersif.¹⁹

Di MAN 2 HSU dalam proses pembelajaran guru mengajak siswa untuk memecahkan studi kasus melalui diskusi kelompok. *Problem Based Learning* (PBL) ini akan membentuk pola pikir kritis, mandiri, dan menanamkan kesabaran pada peserta didik ketika proses pencarian solusi dari permasalahan yang disuguhkan oleh guru, dan peserta didik akhirnya pandai mengatur emosi (*Emotional Intelligence*).

c. TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*)

Yaitu salah satu pendekatan yang menggunakan ICT dalam pembelajaran. TPACK dikenal di dalam bidang penelitian pendidikan sebagai *framework* (kerangka kerja/kerangka teoritis) dalam mendesain model pembelajaran dengan mengintegrasikan tiga aspek utama yaitu teknologi, pedagogi, dan content.²⁰

Guru-guru di MAN 2 Hulu Sungai Utara juga mengintegrasikan pendekatan TPACK, yaitu perpaduan antara pengetahuan pedagogis, konten materi, dan

¹⁹ Herliza Syafira Amelia et al., "Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa," *JIPM: Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 01 (2025): 655.

²⁰ Praharisti Kurniasari and Agusti Mardikaningsih, "Penerapan Model Pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa," *Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTeP)* 2, no. 02 (2022): 2.

pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru menggunakan berbagai aplikasi digital seperti Quizizz untuk membuat kuis interaktif, asesmen formatif, dan evaluasi pemahaman siswa secara real-time. Teknologi ini sangat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan dinamis.

Madrasah juga memberikan kelonggaran penggunaan gawai (*handphone*) di kelas sebagai media belajar, asalkan digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan karakteristik generasi alpha saat ini yang sangat akrab dengan teknologi. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi mengutamakan partisipasi aktif siswa, berbasis teknologi, dan sesuai dengan kebutuhan abad ke-21.

Ketiga bentuk strategi tersebut sangat relevan dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif karena secara garis besar proses pembelajarannya dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Siswa terlibat dalam kegiatan yang dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
- b. Guru menggunakan alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, seperti penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan sesuai bagi siswa.
- c. Guru dapat mengatur kelas dengan memajang buku dan bahan belajar yang lebih menarik.
- d. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kreatif, efektif, kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- e. Guru mendorong siswa untuk menemukan cara sendiri dalam pemecahan masalah dalam mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolah yang baik.²¹

²¹ Herinda Mardin et al., *Ragam Model Pembelajaran Inovatif* (Gorontalo: Tahta Media Group, 2024), 57.

D. KESIMPULAN

Bentuk strategi yang diterapkan guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara untuk menciptakan pembelajaran inovatif yaitu berupa *Project Based Learning* (PjBL), *Problem Based Learning* (PBL), dan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*).

Ketiga bentuk strategi tersebut sangat relevan dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif karena secara garis besar proses pembelajarannya dapat digambarkan sebagai berikut: Siswa dilibatkan dalam KBM, guru menggunakan alat bantu/media ajar, guru mengatur kelas agar lebih menarik, guru menerapkan cara mengajar yang lebih kreatif, efektif, kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok, dan guru mendorong siswa untuk menemukan cara sendiri dalam pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Herliza Syafira, Dwi Nurul Fitrah Fisshobah, Adelia Eka Dayendria, and Bima Wahyuda. "Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa." *JIPM: Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 01 (2025).
- Ixfina, Ficky Dewi. "Pendampingan Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif Beorientasi Keterampilan Abad 21 Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Di MI Al-Amin Sidoarjo." *KHIDMATUNA : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 02 (2025).
- Kurniasari, Praharisti, and Agusti Mardikaningsih. "Penerapan Model Pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge(TPACK) Berbasis AndroidUntuk MeningkatkanHasil Belajar Mahasiswa." *Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTeP)* 2, no. 02 (2022).
- Mardin, Herinda, Muh. Inayah A.M., Anggreni Anggreni, Siti Shofiyah, Isna Fatimatuz Zahroh, Mahliga Fitriansyah, Siti Afifah, et al. *Ragam Model Pembelajaran Inovatif*: Gorontalo: Tahta Media Group, 2024.
- Mudrikah, Saringatun, Dasep Bayu Ahyar, Septina Lisdayanti, Moh. Mul Akbar Eta Parera, Theofilus Acai Ndorang, KD. Devi Kalfika Anggria Wardani,

- Merri Natalia Siahaan, et al. *Inovasi Pembelajaran Di Abad 21*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Nurlaili, Nurlaili, Qolbi Khoiri, Albetrik Meizontara, and Hafidzah Nurhasanah4. “Strategi Dan Media Pembelajaran Yang Kreatif Dan Inovatif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 03 (2024).
- Nursaya'bani, Kinkin Karimah, Farah Falasifah, and Sofyan Iskandar. “Strategi Pengembangan Pembelajaran Abad Ke-21: Mengintegrasikan Kreativitas, Kolaborasi, Dan Teknologi.” *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 8, no. 01 (2025).
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: PT KBM Indonesia, 2021.
- Salsabila, Novita Firdaus, and Subhatul Karomah. “PKM- Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Syarief Hidayatullah.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat BAMA* 3, no. 03 (2024).
- Septyana, Desi, Emma Rumahlewang, Irwanto Irwanto, Dwi Sari Ida Aflaha, Amidatus Sholihat Jamil, Nurdin Salama, Sanjaya Machfudi Zulkif, et al. *Metodologi Penelitian Dalam Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Widina Media Utama, 2025.
- Sianturi, Maria Febrina, Christina Natalia Simarmata, Serefine Aimelia Damai H, Susilo Bambang Jordan Situmorang, and Syahril Syahril. “Strategi Pembelajaran Abad 21.” *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 2, no. 04 (2025).
- Sukiman, Sukiman, Ahmad Khoiri, and Hidayatu Munawarah. “Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Banjarnegara.” *JIPM: Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 06 (2025).
- Sutikno, M. Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Syafei, Isop. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Widina Media Utama, 2025.